

RINGKASAN

PT. Borneo Indobara (BIB) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan sistem tambang terbuka. PT. Borneo Indobara berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahap penambangan batubara di PT. Borneo Indobara diawali dengan pengupasan lapisan tanah penutup, lalu dilanjutkan dengan pembongkaran lapisan batubara, selanjutnya batubara yang sudah terbongkar dimuat ke alat angkut, pada proses pembongkaran dan pemuatan menggunakan alat gali muat/ *Excavator* Komatsu PC 400, kemudian batubara dari tambang diangkut menggunakan *Dump truck* Hino ke *stockpile*.

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan penambangan batubara yaitu belum tercapainya target produksi alat gali muat sebesar 78.000 ton/ bulan, karena produksi nyata saat ini sebesar 73.648 ton/ bulan. Hal ini disebabkan karena adanya hambatan-hambatan kerja yang dapat mengurangi dari waktu kerja efektif, sehingga masih terdapat kekurangan produksi sebesar 4.352 ton/bulan.

Upaya yang dilakukan agar target produksi dapat tercapai yaitu dengan melakukan perbaikan/ peningkatan waktu kerja efektif. Dengan peningkatan waktu kerja efektif jumlah jam kerja alat gali muat bisa meningkat dari sebelumnya sekaligus meningkatkan jumlah produksi batubara dari alat gali muat.

Setelah dilakukan perbaikan/ peningkatan terhadap waktu kerja efektif, produksi batubara dari alat gali muat meningkat dari 73.648 ton/ bulan menjadi 83.966 ton/ bulan. Dengan jumlah produksi tersebut, produksi batubara dari alat gali muat Komatsu PC 400 sudah memenuhi target produksi batubara yang telah ditentukan.

ABSTRACT

PT. Borneo Indobara (BIB) is a company engaged in coal mining with open pit system. PT. Borneo Indobara is located in Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province. At the coal mining stage at PT. Borneo Indobara begins with stripping of the overburden layer, followed by the dismantling of the coal seam, then the unloaded coal is loaded onto the conveyor, on loading and unloading process using the Komatsu PC 400 Excavator, then the coal from the mine is transported using the Hino Dump truck to the stockpile.

The problem that happened in coal mining activity was not reaching the production target of digging equipment of 78.000 ton / month, because the actual production is 73,648 ton / month. This is due to work constraints that can reduce from effective working time, so there is still a coal production amount shortfall of 4,352 tons / month.

Efforts made to achieve production targets is to make improvements / increase effective working time. With the increase of effective working time, the number of working hours of excavator can increase from the previous time while increasing the amount of coal production from the excavator.

After improvement / increase of effective working time, coal production from loading equipment/ excavator has increased from 73,648 tons / month to 83,966 tons / month. With this amount of production, the coal production from the excavator Komatsu PC 400 will meet the established coal production target.